

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian sistem informasi akuntansi pernah dilakukan oleh Setyani (2017), Widoyoko (2016), Pandiawan (2015), Welda, dkk (2012), dan Anggionaldi (2013).

Setyani (2017) membangun sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan pada Agen Pos Karang Jambe. Penelitian ini membahas tentang penyusunan laporan keuangan, laporan – laporan yang dibuat pada penelitian ini berupa laporan jurnal umum, laporan buku besar, laporan neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca.

Widoyoko (2016) membuat penelitian tentang sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada Jogja Web Center. Dalam penelitian ini dibahas tentang pelaporan keuangan, adapun laporan – laporan yang dibuat yaitu laporan jurnal, laporan buku besar, laporan neraca, laporan rugi laba, dan laporan perubahan modal.

Pandiawan (2015) melakukan penelitian tentang sistem pelaporan keuangan di Mygadget Store menggunakan YII Framework. Penelitian ini membahas tentang pembuatan dan pencatatan laporan keuangan seperti laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan neraca.

Welda, dkk (2012) melakukan penelitian tentang sistem informasi akuntansi pada cv Daya Makmur Palembang. Penelitian ini membahas tentang sistem

informasi penyusunan laporan keuangan, laporan – laporan yang dibuat pada penelitian ini berupa laporan jurnal umum dan laporan neraca.

Anggionaldi (2013) membuat penelitian tentang Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi (Studi pada Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Bandung). Penelitian ini membahas tentang penyusunan pelaporan keuangan, adapun laporan – laporan yang dibuat pada penelitian ini berupa laporan jurnal umum, laporan buku besar, dan laporan laba rugi.

Tabel 2.1 Tabel Tinjauan Pustaka

Penulis	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode	Laporan yang di hasilkan	Kelemahan
Setyani (2017)	Pembangunan Sistem Infomasi Akuntansi Pada Agen Pos Karangjambe	Tujuan dari penelitian adalah membuat sistem pencatatan akuntansi untuk pelaporan keuangan	Bahasa pemrograman menggunakan PHP, Transaksi terdiri dari transaksi pendapatan, transaksi pengeluaran, transaksi peralatan, transaksi hutang peralatan, transaksi pengambilan prive	Laporan – laporan yang dihasilkan laporan jurnal umum, laporan buku besar, laporan neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca	Kelemahan pada sistem ini yaitu pencatatan pelaporan keuangan belum berdasarkan siklus keuangan.
Widoyoko (2016)	Sistem Informasi Laporan Keuangan Pada Jogja Web	Tujuan penelitian adalah membuat sistem pencatatan akuntansi untuk pelaporan keuangan	Bahasa pemrograman yang digunakan PHP, Transaksi yang dilakukan secara tunai	Laporan – laporan yang dihasilkan laporan jurnal, laporan buku besar, laporan neraca, laporan rugi laba, dan laporan perubahan modal	Kelemahan pada sistem ini yaitu pencatatan laporan keuangan belum adanya data piutang dari pelanggan.

Pandiawan (2015)	Sistem Pelaporan Keuangan di MyGadget Store Menggunakan Yii Framework	Tujuan penelitian yaitu pembuatan sistem pelaporan keuangan bagi perusahaan dibidang E-Commerce.	Transaksi penjualan tunai dan transaksi pembelian dari distributor dapat dilakukan secara tunai maupun hutang.	Laporan – laporan yang dihasilkan laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan neraca.	Kelemahan pada sistem ini yaitu pelaporan untuk perusahaan dibidang E-Commerce.
Welda, dkk (2012)	Sistem informasi akuntansi pada CV. Daya Makmur Palembang	Membangun sistem informasi akuntansi pada CV Daya Makmur Palembang dalam pembuatan pelaporan keuangan.	Metode dalam jurnal penelitian ini yaitu menggunakan metode RUP (<i>Rational Unified Process</i>)	Berupa laporan – laporan seperti jurnal umum dan neraca	Kelemahan dalam sistem ini yaitu Belum dibuatnya aplikasi berbasis web.
Anggionaldi (2013)	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi (Studi pada Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Bandung)	Tujuan dari penelitian yaitu menjelaskan sistem informasi pelaporan akuntansi Keuangan.	Metode analisis sistem dan metode perancangan sistem	Hasil yang didapatkan analisis dan desain sistem informasi akuntansi yang mampu menunjang kebutuhan sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan KOPMA UNISBA.	Kelemahan sistem ini yaitu tidak adanya aplikasi atau program yang dibuat

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (Krismiaji, 2002:4) definisi lain tentang sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis perusahaan. Adapun tujuan sistem

informasi akuntansi yaitu mendukung pengambilan keputusan manajemen dan mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari.

2.2.2 Akuntansi

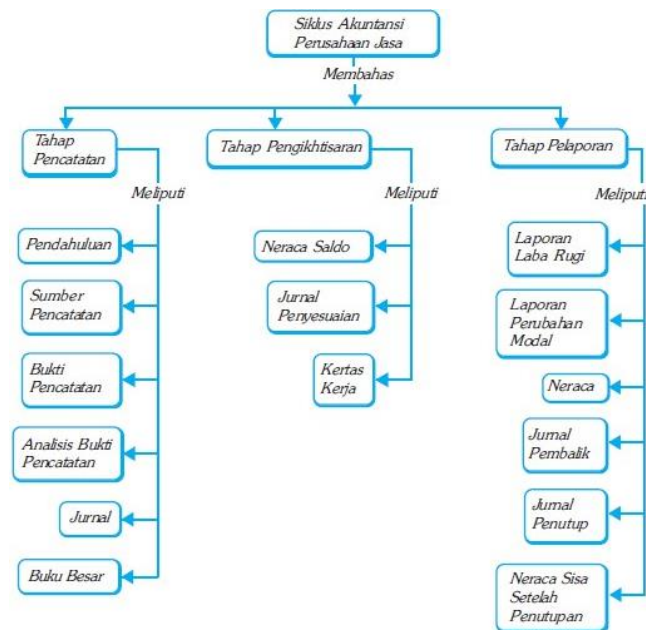
Akuntansi adalah suatu sistem yang mengukur aktivitas – aktivitas bisnis, memproses informasi tersebut kedalam bentuk laporan – laporan, dan mengkomunikasikannya kepada para pengambil keputusan. akuntansi sering disebut sebagai “bahasa bisnis” atau lebih tepat disebut dengan “bahasa pengambilan keputusan” karena banyak aspek yang didasarkan dengan akuntansi.

2.2.3 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi menurut Michell Suharli (2006:49) adalah tahapan penyusunan langkah – langkah proses penyelesaian laporan keuangan dalam suatu periode tertentu. Dalam siklus akuntansi ada tiga tahapan siklus akuntansi meliputi :

1. Tahapan pencatatan meliputi sumber pencatatan, analisis bukti transaksi, jurnal dan buku besar.
2. Tahapan pengikhtisaran meliputi neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja, neraca lajur.
3. Tahapan pelaporan meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca.

Siklus akuntansi keuangan berikut dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi

2.2.4 Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), laporan keuangan adalah susunan yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*). Secara umum macam – macam laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

2.2.5 Neraca

Neraca atau yang disebut juga laporan posisi keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan), kewajiban, dan modal yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Judul suatu neraca terdiri atas nama organisasi atau perusahaan, nama laporan (dalam hal ini neraca), dan

tanggal neraca. Sedangkan badan atau isi laporan neraca terdiri atas tiga bagian yaitu aktiva, kewajiban, dan modal. Sisi sebelah kanan neraca biasa disebut passive yang terdapat dua bagian yaitu kewajiban (hutang) dan modal. Sedangkan sisi sebelah kiri yaitu aktiva. Hal yang paling penting adalah bahwa jumlah aktiva dan pasiva harus seimbang, keseimbangan ini yang disebut dengan persamaan akuntansi (Al. Haryono Jusup,2011) . Persamaan akuntansi dapat dilihat sebagai berikut :

$$\text{AKTIVA} = \text{KEWAJIBAN} + \text{MODAL}$$

Penjelasan :

Aktiva adalah sumber – sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasa dinyatakan dalam satuan uang.

Kewajiban (hutang) adalah utang yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu saat tertentu di masa yang akan datang.

Modal adalah hak pemilik perusahaan atas kekayaan (aktiva) perusahaan.

2.2.6 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menurut (Al. Haryono Jusup, 2011:23) memiliki tujuan utama dalam perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba. Laporan laba rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Maksudnya yaitu laporan laba rugi yang menggambarkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam upaya pencapaian tujuan. Laporan laba rugi memiliki elemen – elemen dalam penyusunannya yang terdiri dari pendapatan, biaya, dan laba (atau rugi). Suatu perusahaan dikatakan memperoleh laba apabila pendapatan lebih besar daripada biaya, sedangkan apabila terjadi

sebaliknya pendapatan lebih kecil daripada biaya maka perusahaan memperoleh rugi.

2.2.7 Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menurut (Agus Purwaji, 2016:22) adalah laporan yang menyajikan perubahan ekuitas selama satu periode akuntansi. Laporan ini terdiri dari beberapa elemen diantaranya modal awal periode, penambahan dan pengurangan selama satu periode serta modal akhir periode.

2.2.8 Jurnal Penutup

Jurnal Penutup menurut (Al. Haryono Jusup, 2011:290) adalah jurnal yang dibuat untuk memindahkan saldo-saldo akun sementara (akun-akun nominal dan akun prive). Akun nominal adalah akun pendapatan dan akun biaya. Tujuan dari pembuatan jurnal penutup adalah untuk menutup saldo yang terdapat dalam semua akun sementara.